

## **SOSIALISASI PENTINGNYA IMUNISASI PADA SISWA SDN 6 LANGKAI**

**Handika Marthen<sup>1</sup>, Putu Satya Loganirwa<sup>1</sup>, Rahmad Haryono<sup>1</sup>, Rindi Andika<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, RTA Milono, Palangka Raya, Indonesia

\*Email: [goglemmjunior@gmail.com](mailto:goglemmjunior@gmail.com)

**Abstrak:** Sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan, pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan ia hidupi, baik lingkungan fisik ataupun sosial. Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan materi Imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit tersebut dikenal sebagai Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Menurut KEMENKES Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

**Kata Kunci:** Imunisasi, Sosialisasi, Ceramah, Sekolah dasar

**Abstract:** Socialization is a process of interaction and learning carried out by a human from birth to the end of his life in a cultural society. Meanwhile, the narrow definition of socialization means a learning process for humans to be able to recognize the environment they will live in in the future, both physical and social. This socialization uses lecture and question and answer methods with Immunization material. Immunization is an effort to actively create/increase a person's immunity against a disease so that if one day they are exposed to that disease they will not get sick or only experience mild illness. These diseases are known as diseases that can be prevented by immunization (PD3I). According to the Ministry of Health, immunization is an effort to actively create/increase a person's immunity against a disease so that if one day they are exposed to the disease, they will not get sick or only experience mild illness.

**Kata Kunci:** Immunization, Socialization, Lectures, Elementary school

**How to cite:** Marthen, H., et al. (2024). Sosialisasi Pentingnya Imunisasi Pada Siswa SDN 6 Langkai. *Huma Betang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37-41.

### **PENDAHULUAN**

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transferkebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuahkelompokataumasyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory ). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Setiap kelompokmasyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. contoh, standar 'apakah seseorang itu baik atau tidak' di sekolah dengan di kelompok sepermainan tentu berbeda. Disekolah, misalnya, seseorang disebut baik apabila nilai

ulangannya diatas tujuh atau tidak pernah terlambat masuk sekolah.Sementara di kelompok sepermainan, seseorang disebut baik apabila solid dengan teman atau saling membantu. James W. Vander Zanden (dalam Elyas et al., 2020) mendefenisikan sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.

Sosialisasi memungkinkan manusia untuk mendapatkan sebuah respon atau memberikan respon sebagai bentuk apresiasi saat proses komunikasi tersebut berlangsung dan interaksi dengan teman sebaya adalah bagian terpenting dari stimulasi sosial yang dapat menantang individu untuk mengubah orientasi moralnya. Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Menurut Sarfaraz dkk, pengetahuan ibu terhadap imunisasi merupakan faktor yang sangat penting, agar ibu dapat cepat tanggap dan tahu apa yang harus dilakukan ketika timbul efek samping pada anaknya untuk mendapatkan cakupan kelengkapan imunisasi (Rizky Amaliah, Muh. Sahlan Zamaa, Renaldi M, 2024).

## METODE

Menurut Mufarokah metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan/sasaran. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan (Fatimatuzahroh et al., 2019). Metode yang kami gunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah metode ceramah dan tanya jawab (Permadi & Zannah, 2022; Zannah, 2024). Metode ceramah adalah bentuk penyampaian berupa pidato yang bertujuan untuk menasehati atau memberi petunjuk kepada pendengarnya, sedangkan metode tanya jawab adalah metode dalam bentuk komunikasi interaktif dimana satu pihak mengajukan pertanyaan dan pihak lain mengajukan jawaban, proses ini sering digunakan dalam berbagai konteks seperti wawancara, diskusi, presentasi, dan seminar. Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh siswa kelas 5A SDN 6 Langkai kota Palangka Raya, kegiatan berlokasi di Jl.RTA Milono Km.3.5 Kota Palangka Raya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini adalah 19 orang yang terdiri dari siswa kelas VA SDN 6 Langkai Kota Palangka Raya. Banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini adalah 39 orang yang terdiri dari guru dan kepala sekolah MAN Kota Palangka Raya. Peserta pendampingan pembuatan PTK terdiri dari guru MIPA sebanyak 6 orang.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa/04 Juni 2024	10.00-11.00 WIB	Permohonan Perizinan Sosialisasi
2	Rabu/05 Juni 2024	07.00-07.20 WIB 07.30-08.10 WIB 08-15-08.20 WIB	Konfirmasi Pelaksanaan Sosialisasi Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan di SDN 6 Langkai sangat cukup memberikan pengetahuan baik untuk siswa yang baru mendengar imunisasi maupun yang sebelumnya sudah mengenal apa itu imunisasi. Sosialisasi diartikan sebagai suatu proses belajar berinteraksi dengan orang lain tentang cara bertindak, berpikir dan merasakan, dan hal itu penting untuk menghasilkan partisipasi sosial yang efektif (Sekarningrum et al., 2020). Sedangkan, menurut Charlotte Buhler Sosialisasi adalah proses yang membantu individu- individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan kelompoknya (Normina, 2014). Sosialisasi ini juga membantu siswa mengenal bahwa imunisasi tidak hanya untuk anak bayi, melainkan hingga umur 18 tahun juga harus di imunisasi untuk mencegah penularan penyakit virus atau membuat kekebalan tubuh.



Gambar 2. Materi Sosialisasi

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini sangat membantu siswa dalam mengenal pentingnya imunisasi, paham atau makna tentang imunisasi dan apa itu iminusasi. Ini membantu siswa untuk menyampaikan kepada orang tua betapa pentingnya imunisasi, sehingga orang tua bisa melaksanakan imunisasi untuk mencegah terkenanya atau tertular nya anak dari imunisasi. Dengan langkah tersebut dapat menjaga kesehatan anak untuk mencegah penyakit yang sangat berbahaya bagi anak ataupun penyakit menular yang sering terjadi pada anak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian masyarakt ini dapat berjalan dengan lancar atas kerja sama dengan pihak terkait yang menjadi peserta kegiatan, shingga kami sangat berterima kasih atas partisipasi selama kegiatan terutama pihak Sekolah SDN 6 Langkai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Permadi, A. S., & Zannah, F. (2022). Pelatihan Tata kelola Desa Wisata Berbasis Media Branding Strategy di Desa Sungai Bakau Kabupaten Seruyan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 841. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5779>
- Zannah, F. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran berbasis IT bagi Tutor PKBM di Kota Palangkaraya. *Kayuh Baimbai: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).650)
- Azizah, N., & Rahmawati, V. E. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi di BPS Hj. Umi Salamah di Desa Kauman Paterongan Jombang. *Kebidanan, Prodi D-Iii Unipdu, F I K Unipdu, F I K*, 14, 1–6.
- Darmin, Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., & Anggaria, A. Della. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mapalus*, 1(2), 15–21.
- Elyas, A. H., Iskandar, E., & Suardi, S. (2020). Inovasi Model Sosialisasi Peran serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak dalam Pemilu. *Warta Dharmawangsa*, 14, 137–149.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Fernando. (2019). Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu dengan Penambahan Tepung Angkak dalam Pembuatan Mie Kering. **PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING**, 15(1), 165–175.

- Herdiana. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. *Stiacimahi.Ac.Id*, 14(November), 13–25.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115.
- Rizky Amaliah, Muh. Sahlan Zamaa, Renaldi M, P. P. R. (2024). Sosialisasi Pentingnya Imunisasi Lengkap Di Posyandu Mekar 1 Dusun Paccinongan Desa Tino Kabupaten Jenepontoa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat*, 4, 148–152.
- Rumajar, R., Lumenta, A., & Sugiarto, B. A. (2015). Perancangan Brosur Interaktif Berbasis Augmented Reality | Rumajar | *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(6), 1–9.
- Safira, N. F. S. (2021). Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(1), 11–20.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Siti Hazizah, M., Aini, H., Zianti, M. R., & Fauzan, M. M. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Praktik sebagai Upaya Keberhasilan Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI melalui Pengelolaan Kelas di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang. *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 48–62. <https://doi.org/10.35706/hw.v4i1.9482>
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113.